

ABSTRACT

Ahmad Nashruddin Romli. The Role of Rural Agribusiness Development Program (PUAP) in Improving Farmers' Welfare in Lowayu Village, Dukun District, Gresik Regency

This study aims to analyze the role of the Rural Agribusiness Development Program (PUAP) in improving farmers' welfare in Lowayu Village, Dukun District, Gresik Regency. The research employs a descriptive qualitative method, utilizing primary data obtained through interviews with the management of the "Taman Tani" Farmers' Group Association (Gapoktan), farmers, and village officials, as well as field observations and documentation. Secondary data was collected from "Taman Tani" Gapoktan records. Data analysis involved data reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that PUAP successfully enhances farmers' access to business capital, leading to increased income, productivity, and quality of life. Additionally, the program strengthens farmers' capacity through technical training and institutional development. However, challenges such as limited funding, inadequate mentoring, and managerial constraints hinder the program's optimization.

Keywords: PUAP, Farmers' Welfare, Gapoktan

ABSTRAK

Ahmad Nashruddin Romli. Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Lowayu, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer diperoleh dari wawancara langsung terhadap pengurus Gapoktan “Taman Tani”, petani, Pemerintah Desa serta observasi dan dokumentasi lapangan dan data sekunder yang diperoleh dari Gapoktan “Taman Tani”. Tahap analisis data meliputi reduksi data dan penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan berhasil meningkatkan akses petani terhadap modal usaha, yang berdampak pada peningkatan pendapatan, produktivitas dan kualitas hidup. serta meningkatkan kapasitas petani melalui pelatihan teknis, program PUAP juga memperkuat kelembagaan petani. Namun, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan dana, pendampingan dan kapasitas manajerial menghambat optimalisasi program.

Kata kunci: PUAP, Kesejahteraan Petani, Gapoktan